

Seputar **Covid-19** dalam  
**Keluarga** dan **Hidup Komunitas**



# Ketika **Covid-19** Sudah Masuk di Keluarga atau Komunitas Harus Berbuat Apa??



**dr. Sugiharto Tanto, MARS**

Direktur Utama RKZ Surabaya



## Outline Presentasi :

- Paparan Covid-19 : Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Keluarga/Komunitas
- Serba serbi dan Tata Laksana Test Covid-19
- Isolasi Mandiri vs Opname di Rumah Sakit



## **Paparan Covid-19 : Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Keluarga**

- Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan *range antara 1 dan 14 hari* (masa inkubasi : rentang waktu dari sejak mulai tertular sampai timbul gejala pertama)
- Risiko penularan tertinggi diperoleh di **hari-hari pertama** penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi.
- Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan mulai dari **48 jam sebelum onset gejala** (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.



## Paparan Covid-19 :

### Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Keluarga

- Covid-19 : seribu wajah, great imitator (karena bisa menyerang berbagai organ, tidak hanya paru, sehingga gejala yg muncul bisa beraneka ragam)
- Cara penularan:
  1. Droplet (jarak < 1 meter) : tanpa masker
  2. Kontak langsung
- Modus penularan : makan bersama, doa bersama, dll (wajib 3 M)



Seputar **Covid-19** dalam  
**Keluarga** dan **Hidup Komunitas**

## **Paparan Covid-19 : Sumber dan Tanda-2 Adanya Paparan Covid-19 di dalam Keluarga**

- **Sumber penularan:**

1. Dari dalam keluarga : saudara, anak, ortu, pembantu, dll
2. Dari luar keluarga : sopir, warnen, dll

- **Tanda-2 adanya penularan: harus waspada bila:**

1. ada anggota keluarga yg “berisiko” (aktifitas keluar, baru pulang dari daerah zona merah, masih sering travelling/pulang dari bertibur)
2. ada anggota keluarga yg “bergejala” apapun
3. ada kedatangan “saudara” dari daerah lain
4. adanya kunjungan dari orang luar yang kemudian ternyata Positif
5. adanya petugas “dalam” yg beraktifitas di “luar” dan tidak tinggal dalam keluarga



# Serba serbi dan Tata Laksana Test Covid-19








Test untuk Covid-19 yg sering digunakan :

- Rapid Test Antibodi / Serologi
- Rapid Test/Swab Antigen
- PCR
- (Test Air Liur dan Genose)



# PERBEDAAN TES CORONA



	 <b>RAPID TEST</b> (antibodi)	 <b>RAPID SWAB TEST</b> (antigen)		 <b>SWAB TEST (PCR)</b>
<b>Jenis sampel yang digunakan</b>	Darah dari jari atau pembuluh darah vena	Lendir dari dalam hidung atau tenggorokan		Lendir dari dalam hidung atau tenggorokan
<b>Metode deteksi</b>	Mendeteksi antibodi (IgG dan IgM) serta antigen	Mendeteksi antigen (protein virus)		Mendeteksi materi genetik virus
<b>Kapan hasil tes keluar</b>	 <b>15</b> menit	 <b>30</b> menit		 <b>2</b> hari
<b>Waktu terbaik untuk tes</b>	<b>7-10</b> hari setelah terpapar virus	<b>5-10</b> hari setelah terpapar virus		<b>2</b> hari setelah terpapar virus
<b>Tingkat sensitivitas</b>	<b>33-93%</b>	<b>34-80%</b>		<b>91-98%</b>

# Isolasi Mandiri vs Opname di Rumah Sakit

- Bila sudah ada anggota keluarga yg Positif, yang harus dilakukan adalah segera melakukan isolasi, tracing, dan mapping
- Isolasi : baik yg sudah Positif maupun yg “belum” (karena belum tahu “status” nya)
- Tracing: dengan Test yg sesuai
- Mapping : siapa yg (+) dan siapa yg (-), harus “dipisah”





# ISOLASI MANDIRI

- Hanya bisa dilakukan bila memang sudah terbukti tidak “berisiko”
- Untuk itu perlu dilakukan “screening” sebelum diputuskan untuk isolasi mandiri (usia, penyakit penyerta, hasil pemeriksaan darah dan Foto Rontgen)
- Harus dipastikan bahwa:
  1. bisa dilakukan “monitoring” (minimal monitoring saturasi oksigen dalam darah)
  2. “lingkungan” nya mampu memberikan “support” (tahu tata cara untuk Protokol Kesehatan, termasuk handling pakaian dan makanan, ada lokasi untuk isolasi mandiri yg terpisah total dengan yg sehat)
  3. yang bersangkutan bisa/mau “bekerjasama” dan harus ada yg memonitor



# ISOLASI MANDIRI

- ISOLASI MANDIRI bisa berakhir bila :
    - Untuk yg tanpa gejala sama sekali (OTG): setelah minimal 10 hari bebas gejala
    - Untuk yg bergejala ringan: setelah 10 hari + minimal 3 hari bebas gejala
    - Untuk yg bergejala sedang-berat : setelah swab PCR Negatif
- 



# OPNAME DI RUMAHSAKIT

- Opname di RS diperlukan bila setelah hasil evaluasi, pasien termasuk kelompok yg “berisiko” (usia > 60 tahun, ada penyakit penyerta, hasil pemeriksaan Foto Rontgen dan darah “bermasalah”)
- Opname di RS tidak harus sampai dengan Swab PCR Negatif





**RKZ Surabaya**  
www.rkzsurabaya.com

Seputar **Covid-19** dalam  
**Keluarga** dan **Hidup Komunitas**

**TERIMA  
KASIH**



facebook.com/rsRKZsby



@rkz\_surabaya



Rumah Sakit RKZ Surabaya

committed **2** **HELP**  
Honesty | Empathy | Love | Professionalism

Seputar **Covid-19** dalam  
**Keluarga** dan **Hidup Komunitas**

**TERIMA KASIH**



[facebook.com/rsRKZsby](https://facebook.com/rsRKZsby)



[@rkz\\_surabaya](https://instagram.com/@rkz_surabaya)



Rumah Sakit RKZ Surabaya



# Bagaimana transmisi virus terjadi di **Klaster Tempat Makan?**



## *Pemakaian masker.*

- Melepaskan masker saat makan dan minum membuat kita menjadi rentan terhadap penularan virus
- Meletakkan masker yang sudah dipakai di tempat yang terkontaminasi (meja makan)
- Melakukan aktifitas lain tanpa masker, seperti mengobrol setelah makan dan minum



## *Melalui virus yang tertempel di benda.*

- Peralatan (alat-alat masak) dan perabotan (gagang pintu, toilet, dst) yang tidak rutin didisinfektasi oleh pihak tempat makan
- Termasuk juga packaging (pembungkus) makanan, uang dan mesin kasir.
- Penularan virus juga bisa terjadi jika terjadi pertukaran alat makan

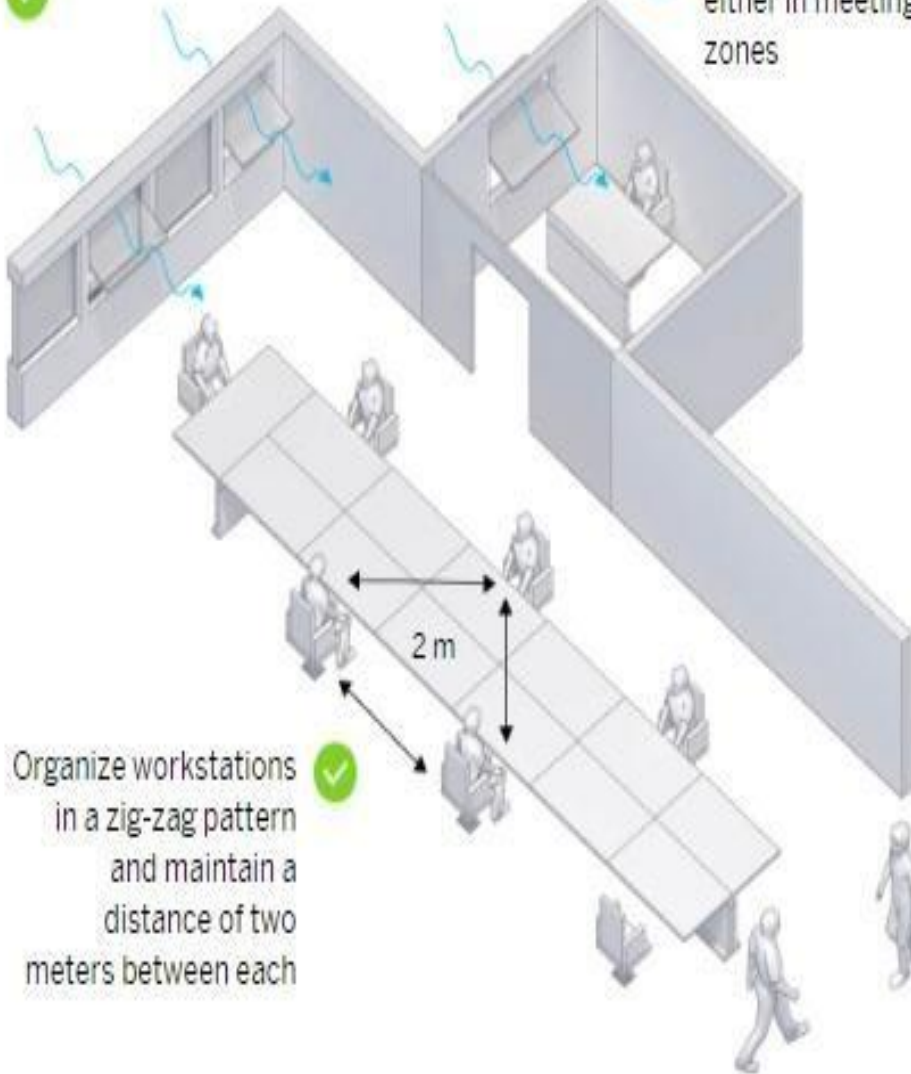


## *Penerapan Protokol VDJ yang buruk :*

- Ventilasi ruangan buruk, tertutup, full-AC
- Durasi makan lama lebih dari 1-2 jam karena sembari berbincang / meeting
- Jarak antar pengunjung dekat. Tidak diatur batasan jumlah orang dalam tempat makan

## How It can be avoided

Natural ventilation to avoid the recirculation of infected particles



Avoid concentrations of employees either in meetings or in food and drink zones



Keep staff distanced by combining teleworking with flexitime



Avoid physical contact. No sharing of material or equipment between co-workers without prior disinfection

Organize workstations in a zig-zag pattern and maintain a distance of two meters between each



- Ventilasi alami;
- Makan terpisah
- Kombinasi kerja rumah;
- Desinfeksi sebelum pakai alat;
- Duduk zig zag;

# JUDUL PRESENTASI

- Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.

